



SURAT TUGAS
027/LP2M/IPI/YPI/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua LPPM Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa menerangkan bahwa:

Nama : **Ahmad Ardillah Rahman, S.Pd., M.Ed**
Pekerjaan : Dosen
NIP/NIDN : 2118099104
Instansi : Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa

Dengan ini menugaskan kepada:

Nama : **Baso Akib, S.Kom., M.Ak**
Pekerjaan : Dosen Tetap
NIDN : 2127038901
Instansi : Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa

adalah benar Dosen Tetap Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa yang berkolaborasi dengan mahasiswa atas nama Riska (Prodi Ekonomi Syariah) untuk melaksanakan Penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Ijarah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).”**

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gowa, 10 Juni 2022

11 Zulqaidah 1443 H

Ketua LP2M IPI,



Ahmad Ardillah Rahman, S.Pd., M.Ed
NIDN. 2118099104

Tembusan:

Rektor IPI Gowa

Kaprodi Ekonomi Syariah IPI Gowa

PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BRI SYARIAH DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Baso Akib¹, Riska²

*Institut Parahikma Indonesia; Jl. Mustafa Dg Bunga No. 191
Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IPI Gowa, Sulawesi Selatan*

¹basoakib335@gmail.com; ²riskasapadila@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to (1) describe the effect of Ijarah financing on profitability at BRI Syariah Banks registered with the Financial Services Authority (OJK), (2) to describe the effect of Murabahah financing on profitability at BRI Syariah Banks registered with the Financial Services Authority (OJK), (3) To describe Ijarah and Murabahah financing on profitability at BRI Syariah Banks registered with the Financial Services Authority (OJK). Type of research in this research is descriptive quantitative. The data used is secondary data with data collection techniques using observation and documentation. Multiple linear regression analysis method. The population in this study is all financial reports at BRI Syariah Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2016-2020 period, the sample used in this study was 60 samples, the data analysis technique used IBM SPSS 21. The results show that partially (1) partially Ijarah financing has a significant effect on profitability at BRI Syariah Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) (2) partially Murabahah financing has a significant effect on profitability at BRI Syariah Banks registered with the Financial Services Authority. Finance (OJK) (3) Simultaneously Ijarah and Murabahah financing have a significant effect on profitability at BRI Syariah Banks registered with the Financial Services Authority (OJK). The implications of research results regarding Ijarah and Murabahah financing variables which are suspected to have a significant relationship with profitability (ROA) simultaneously or together and have a major influence on the profitability (ROA) of BRI Syariah Bank.

Kata kunci: *Ijarah and Murabahah Financing; Profitability*

I. PENDAHULUAN

Kesejahteraan negara merupakan tujuan utama dari dibentuknya suatu sistem pemerintahan, salah satunya dengan membentuk berbagai lembaga-lembaga guna mempermudah dalam mencapai tujuan tersebut. Kehadiran Bank di Indonesia merupakan indikasi keberlangsungan jalannya ekonomi negara. Lembaga keuangan ini memberikan pelayanan sosial sebagai wadah yang bertugas dalam perputaran keuangan negara. Bank akan melakukan kegiatan penghimpunan dana masyarakat yang disepakati sebagai bentuk simpanan, kemudian memanfaatkan sumber dana tersebut dalam bentuk pinjaman dan sebagainya untuk disalurkan kepada masyarakat lainnya. Indonesia dikenal sebagai negara dengan mayoritas penduduk Islam. Prinsip yang digunakan dalam sistem ekonomi

global bertolak belakang dengan kaidah syariat Islam. Ekonomi global menerapkan sistem bunga didalam kegiatan ekonominya sedangkan dalam ajaran Islam melarang adanya riba dalam kegiatan ekonomi dimana hal tersebut terkandung dalam sistem bunga, sehingga digantikan dengan sistem bagi hasil. Berdasarkan perbedaan tersebut, Indonesia menerapkan dua sistem yang berbeda yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peran yang dimiliki Bank sebagai wadah keuangan dengan dua sisi sekaligus membuat keberadaannya sangat penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Sisi Bank sebagai tempat kepercayaan masyarakat secara langsung menitipkan uang mereka untuk disimpan dan sisi lainnya sebagai tempat masyarakat melakukan pinjaman atau membutuhkan dana lebih secara langsung menjadikan bank sebagai pihak perantara ketiga dalam menjalankan bisnis sekaligus memutar roda keuangan. Sumber kepercayaan masyarakat menjadi tolak ukur dalam berdirinya suatu lembaga perbankan, sehingga semakin baik kemampuan Bank dalam menunjukkan kredibilitasnya akan membuat banyak masyarakat lebih memilih melakukan transaksi dan mempercayakan simpanan dananya kepada Bank tersebut. Kredibilitas yang baik dalam lembaga perbankan dapat diperlihatkan melalui peningkatan profitabilitasnya. Selain hal tersebut, Bank harus lebih menunjukkan hubungan yang dimiliki dengan nasabahnya merupakan hubungan kemitraan antara pemberi dana dan pengelolaan dana bukannya hubungan antara debitur dan kreditur (Fransisca, 2021).

Indonesia memiliki tiga lembaga Perbankan Syariah terbesar diantaranya ialah Bank Rakyat Indonesia Syariah. Pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia, BRI Syariah mendapatkan perizinan dari Bank Indonesia. Kemudian Pada tanggal 17 November 2008 secara resmi BRI Syariah pertama kali beroperasi di Indonesia. Keberadaan BRI Syariah di Indonesia dikukuhkan dengan pembuktian dari penumbuhan asetnya mengalami peningkatan yang pesat serta memiliki perolehan dana yang besar dari pihak ketiga dan beragam produk pembiayaan di dalamnya (www.brisyariah.co.id).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), secara umum Bank Syariah di Indonesia memperlihatkan pertumbuhan positif selama beroperasi yang dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Perkembangan Berdirinya Lembaga Perbankan Berlabel Syariah 2016-2020

Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah					
Banyaknya Bank	13	13	14	14	14
Banyaknya Kantor	1.869	1.825	1.875	1919	2034
Unit Usaha Syariah					
Banyaknya Bank	21	21	20	20	20
Banyaknya kantor	332	334	335	381	392
Total	2.235	2.172	2.243	2.314	2.440

Data yang ditunjukkan memperlihatkan laporan tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2020, jumlah peningkatan dan pencapaian lembaga perbankan yang berlabel Syariah di tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi (www.ojk.go.id) Menurut Juliana dan Mulazid (2017). Meningkatnya Bank Umum Syariah di Indonesia menyebabkan berbagai kesulitan dalam proses kinerjanya, hal tersebut dikarenakan hadirnya Bank Syariah masih dalam era berkembangnya praktik Bank Konvensional dan perkembangan secara praktik tersebut telah mengakar dalam kehidupan sebagian besar masyarakat. Pesatnya Bank Syariah dalam berkembang sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia tidak sesuai dengan pola pemikiran masyarakat dalam memahami jalannya sistem operasi Bank Syariah. Namun, Bank Syariah mengalami kemajuan setiap tahun, faktanya masih banyak masyarakat Indonesia tidak mengetahui apa saja kegiatan bisnis Bank Syariah dan bagaimana cara menjalankan kegiatannya.

Peran Bank Rakyat Indonesia Syariah dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional merupakan suatu sumbangan yang sangat berarti bagi pembangunan negara. Manusia memiliki beragam kebutuhan dalam menjalankan hidupnya, keberagaman dari kebutuhan tersebut harus dipenuhi untuk mencapai makna dari kesejahteraan hidup masyarakat negara baik dari segi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, maupun kebutuhan tersier. Apabila ketiga jenis dari kebutuhan tersebut telah terpenuhi maka dapat dikatakan hidup dari seseorang telah mencapai titik kesejahteraan. Peningkatan dari berkembang perekonomian masyarakat yang semakin meningkat menimbulkan berbagai pelayanan jasa yang dapat ditawarkan dari lembaga perbankan. Bank Syariah memiliki beragam produk pembiayaan didalamnya, diantaranya pembiayaan yang berprinsip dari dasar konsep jual-beli atau dikenal dengan sebutan Murabahah, pembiayaan yang berprinsip pada dasar konsep sewa-menyewa atau dikenal dengan sebutan *Ijarah*, dan pembiayaan yang didasarkan pada akad bagi hasil atau dikenal dengan sebutan Mudharabah. Dari berbagai jenis tersebut dapat dikatakan Bank Syariah menyiapkan produk nyata berupa aset (pembiayaan) yang didasarkan baik itu konsep jual-beli, konsep sewa-menyewa, maupun konsep bagi hasil.

Demikian pula proses yang terjadi selama jalannya kegiatan Bank Syariah dalam transaksi-transaksinya yang tidak menerapkan sistem bunga sehingga terhindar dari riba yang ditawarkan oleh Bank Syariah. Hal tersebut diharapkan memberikan kontribusi terhadap Bank Syariah yang mana BRI Syariah merupakan satu dari beberapa lembaga perbankan yang berkembang cukup pesat dalam beroperasi di Indonesia. BRI Syariah sendiri berdiri sebagai Bank ritel *modern* yang terkenal dari segi pelayanan finansialnya didasarkan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat yang mudah ditemukan disekitarnya selama lebih dari 2 tahun periode berjalan. Keanekaragaman penawaran produk yang dimiliki dan kualitas pelayanan prima yang sesuai dengan kaidah syariat Islam memenuhi harapan nasabah. Peningkatan dari pertumbuhan BRI Syariah tidak hanya dari segi asetnya saja, melainkan perolehan jumlah dari pembiayaan dan dana pihak ketiga juga ikut mengalami kenaikan yang cukup pesat (Hidayati, 2020).

Operational lease atau biasanya dikenal dengan sebutan *Ijarah* dalam Bank Syariah, merupakan perjanjian kontrak dari kegiatan penyewaan dari satu pihak dengan pihak penerima sewaan (penyewa) yang dimana akan melakukan pembayaran sewa

berdasarkan kesepakatan bersama di awal perjanjian dan jatuh temponya. Benda yang menjadi barang sewaan harus merupakan milik yang menyewakan seutuhnya dan berupa aset dan akan dikembalikan secara utuh kepada pemilik setelah kontrak berakhir. Adapun tambahan dari biaya untuk menjaga aset yang disewakan merupakan tanggungan dari pihak penyewa barang seutuhnya (Febriyanti, 2019).

Tabel 2 Pembiayaan *Ijarah*

Tahun	Pembiayaan <i>Ijarah</i>	Profitabilitas
2016	45.837	1.598.700
2017	44.043	1.635.575
2018	60.554	1.872.845
2019	52.307	2.159.608
2020	40.570	3.119.509

(sumber: www.syariah.co.id)

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa pada akad *Ijarah* mengalami Fluktuatif atau naik turun setiap tahunnya dapat dilihat pada tahun 2016 Rp. 45.837 dan pada tahun 2017 Rp. 44.043, kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 60.554, dan pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan secara signifikan dimana pada tahun 2019 sebesar Rp. 52.307 dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 40.570. Produk yang ditawarkan BRI Syariah dengan dasar sewa menyewa memiliki kemungkinan berpotensi menghasilkan keuntungan dan tidak menghasilkan keuntungan.

Produk *Murabahah* merupakan jenis pelayanan pembiayaan dengan prinsip jual beli barang, dimana harga perolehan dari suatu barang akan disebutkan dari pihak penjual bersama jumlah keuntungan (*margin*) berdasarkan kesepakatan bersama. Dalam penerimaan keuntungan baik itu dari segi jumlah dan waktunya, pihak Bank akan memastikan dalam pernjaniannya akan bersifat pasti. Besar kecilnya dari keuntungan yang diperoleh Bank dari produk pembiayaan ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas BRI Syariah dalam perubahannya (Karim, 2016).

Tabel 3 Pembiayaan *Murabahah*

Tahun	Produk <i>Murabahah</i>	Profitabilitas
2016	1.553.338	1.598.700
2017	1.507.099	1.635.575
2018	1.480.934	1.872.845
2019	1.468.365	2.159.608
2020	2.414.928	3.119.509

(Sumber: www.syariah.co.id)

Pada gambar tersebut menjelaskan bahwa pada akad *Murabahah* mengalami kenaikan dan penurunan atau Fluktuatif setiap tahun berdasarkan data pada tahun 2016

Rp. 1.553.338, tahun 2017 sampai 2019 mengalami penurunan secara signifikan dimana pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.507.099, kemudian ditahun 2018 sebesar Rp. 1.480.934, kemudian pada tahun 2019 turun menjadisebesar Rp. 1.468.365, dan pada tahun 2020 naik lagi menjadi sebesar Rp. 2.414.928. Penawaran yang dilakukan BRI Syariah dalam segi akad jual-beli ini memiliki kemungkinan berpotensi menghasilkan keuntungan dan tidak menghasilkan keuntungan.

Dalam suatu perusahaan sangat penting dalam memperhatikan kebijakan dan keputusan yang dilakukan karena akan mempengaruhi profitabilitasnya. Bagaimana lembaga perbankan akan memanfaatkan seluruh modal yang dimilikinya dalam memperoleh suatu keuntungan (laba) akan memperlihatkan seberapa baiknya perusahaan terbesar berkembang dan menghasilkan laba yang besar.

Tinjauan Teoritis

Tinjauan dalam sebuah riset merupakan dasar yang akan menjadi rujukan untuk membangun jalurnya penelitian sehingga dibutuhkan teori-teori dalam mendukung sebuah riset. **Signaling Theory ialah teori utama yang mendasari penelitian ini** dimanapertama kali dicetuskan oleh Battacharya pada tahun 1979. Menurut Bringham dan Houston menyatakan teori tersebut merupakan bentuk aksi yang dilakukan sebuah manajemen perusahaan dalam menunjukkan prospek perusahaan kepada investor. Adapun pendapat dari Scott yang mengatakan teori sinyal ialah tindakan yang diputuskan oleh manajer atas dan tidak mungkin dilakukan oleh manajer bawah (Suganda, 2018).

Teori sinyal identik dengan suatu Informasi dimana memiliki kaitan dengan riset akan dilakukan, informasi tersebut digambarkan dalam bentuk laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan dikenal sebagai sumber keputusan untuk para investor dalam mengambil tindakan lebih lanjut. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi sumber informasi bagi perusahaan sendiri dalam menganalisis perkembangan keuangannya selama beroperasi dan memudahkan pihak manajemen dalam menginterpretasikannya (Kunarita, 2020).

1. Teori Stewardship

Teori *stewardship* dicetuskan pertama kali oleh Donaldson dan David dimana teori ini membahas mengenai situasi dimana para menejer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang dirancang agar para eksekutif sebagai *steward* termotivasi untuk bertindak sesuai dengan keinginan *principal*, selain itu perilaku *stewardship* tidak akan meninggalkan organisasinya karena *steward* berusaha mencapai sasaran organisasinya (Audia, 2017).

2. Teori Kompensasi

Teori kedua yang digunakan adalah teori yang dipakai dalam mengenali laba ekonomi atau suatu keuntungan perusahaan dalam menjalankan kegiatan ekonomi berupa imbalan dari sebuah fungsi jalannya kewirausahaan. Teori tersebut adalah teori kompensasi, sesuai dengan namanya teori ini menyatakan apabila pengambilan suatu laba yang dinyatakan sebagai imbalan perusahaan berada pada tingkat di atas normal dilakukan untuk mempertahankan operasi tetap efisien dan sebagainya dalam keberhasilan memenuhi kebutuhan pelanggan. Gagasan dari melayani pelanggan lebih baik dalam kebutuhan yang ada atau menjadi potensial dalam pandangan pelanggan

dalam memenuhi kebutuhannya menjadi dasar dari suatu dibuatnya perusahaan dan produk. Keberagaman kebutuhan manusia akan terpengaruh apabila suatu individu mengambil inisiatif untuk melakukannya sendiri dimulai dari perancangan, perencanaan, pengimplementasian, serta pemecahannya. Individu tersebut tentunya dapat dipicu dari peluang adanya laba ekonomi yang dijadikan motivasi utama dalam operasi perusahaan. Imbalan dari hasil pelaksanaan memenuhi kebutuhan manusia dalam menghasilkan barang dan jasa disebut sebagai laba. Sehingga dapat dikatakan laba merupakan kelebihan atau keuntungan dari pendapatan atas seluruh biaya total pengeluaran dalam kegiatan memproduksi serta mendistribusikan barang dan jasa (Suardjono, 2017).

3. Teori Friksi

Teori terakhir adalah teori friksi. Teori ini merupakan teori yang membahas suatu pasar tidak selalu berada dalam ekuilibrium. Hal ini disebabkan adanya modifikasi dari perubahan permintaan suatu barang ataupun keadaan dari biaya-biaya yang tidak diantisipasi. Apabila suatu permintaan akan produk meningkat maka pihak produsen juga akan meningkatkan permintaan mereka akan bahan bagi kepada pihak penyuplai. Perubahan dari biaya bahan baku akan menyebabkan pihak produsen akan mengganti bahan bakunya dengan yang lain atas dasar untuk mempertahankan keuntungan perusahaan dengan biaya yang lebih rendah. Sehingga penyuplai lama akan mengalami kekurangan permintaan dan penyuplai baru akan menikmati keuntungan dari peningkatan jumlah permintaan yang meningkat akibat perubahan biaya tersebut. (Ahmad, 2017).

II. METODE PENELITIAN

Langkah pertama menentukan metode riset ialah memilih jenis apa penelitian dimana jenisnya yaitu kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Lokasi riset ini akan diterapkan pada salah satu lembaga keuangan terbesar Indonesiayaitu Bank BRI Syariah, Bank ini juga telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendapatkan data pembiayaan *Ijarah* dan Pembiayaan *Murabahah* sebagai variabel (X) yang saya teliti dan laba profitabilitas variabel (Y). Adapun lamanya riset ini dikerjakan selama kurang lebih satu bulan yakni pada bulan Juni 2020.

Dalam menganalisis data-data penelitian, riset ini menggunakan teknik analisis linear berganda yang dimana data tersebut akan diolah dengan memakai program computer (*software*) SPSS 21 seblum melakukan uji hipotetisis yang dilakukannya dengan uji regresi linear berganda terlebih dahulu data-data riset dapat melewati uji normalitas, uji multikolinaritas, uji heterokedastisitas, serta uji autokorelasi pada penelitian. Sedangkan pengujian hipotesisnya menggunakan koefisien determinasi (R^2), uji t (parsial) dan uji F (simultan).

III. PEMBAHASAN

Pengolahan data menggunakan microsoft excel dan aplikasi IBM SPSS 20, perolehan data dari hasil pengolahan tersebut akan lebih mempermudah dalam menerangkan tiap-tiap variabel-variabel dari riset ini.

Analisis Deskriptif

Tabel 4 Perolehan dari Pengujian Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X1_PEMBIAYAAN IJARAH	60	3320	60878	27848,95	15525,056
X2_PEMBIAYAAN MURABAHAH	60	116405	2414928	870754,82	525638,965
Y_PROFITABILITAS	60	118313	3119509	1084999,23	681416,500
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 20, 2021

Menunjukkan dari uji hasil SPSS Nilai *mean* pembiayaan *Ijarah* sebesar 27848,95 berdasarkan besaran std deviasinya 15525,056. Dari hal tersebut diterangkan bahwa apabila nilai *mean* lebih besar dari stddeviasinya sehingga terdapat hasil yang lebih baik. Nilai *mean* pembiayaan *Murabahah* sebesar 870754,82 dengan standar deviasi sebesar 525638,965. Data tersebut menunjukkan jika angka perolehan *mean* di atas nilai angka std deviasinya dapat ditetapkan hal itu ialah hasil yang lebih baik. Nilai rata-rata *mean* ROA sebesar 1084999,23 dengan standar deviasinya sebesar 681416,500. Dari itu diterangkan jika perolehan dari angka *mean* menunjukkan nilai std deviasinya lebih kecil maka tanda tersebut adalah hasil yang lebih bagus.

Pengujian Asumsi Klasik

Tabel 4.2 Perolehan Pengolahan Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	172056,31619988
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,048
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,392
Asymp. Sig. (2-tailed)		,998

Berdasarkan perolehan pengolahan dari hasil yang ditunjukkan didapatkan angka dari nilai signifikansinya ialah 0,998 berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang menunjukkan angka tersebut berada di atas 0,05 (sig. atau $\alpha = 5\%$) maknanya riset ini distribusi variabelnya tergolong normal. Selanjutnya multikolineritas yang bertujuan dalam mengenali model regresi dari riset ini didapatkan korelasi yang terjadi antara variabel independen.

Tabel 4.3 Perolehan Pengolahan Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1_PEMBIAYAAN IJARAH	,490	2,039
	X2_PEMBIAYAAN MURABAHAH	,490	2,039

Berdasarkan hasil pengujian multikoleniaritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pembiayaan *Ijarah* (X_1) diperoleh nilai VIF $2,039 < 10$ dan *tolerance* $0,490 > 0,1$. Pada variabel pembiayaan *Murabahah* (X_2) diperoleh angka VIF-nya $2,039 < 10$ dan angka *tolerance*-nya $0,490 > 0,1$. Maka hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel tidak terjadi multikoleniaritas dilihat dari angka VIF-nya < 10 dan *angkatolerance*-nya $> 0,1$ masing-masing variabel indeipenden.

Pengujian Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Pengujian Liniear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,562	,103		5,456	,000
	X1_PEMBIAYAAN IJARAH	,261	,063	,283	4,129	,000
	X2_PEMBIAYAAN MURABAHAH	,671	,065	,713	10,387	,000

Dari data yang diperoleh dapat diterangkan persamaan regresinya, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,562 + 0,261X_1 + 0,671X_2 + e$$

Ket:

- Y : subjek predikat untuk sebuah variabel dependen
a : konstanta
 b_1 : koefisien dari *Ijarah*
 b_2 : koefisien dari *Murabahah*
 X_1 : pembiayaan dari *Ijarah*
 X_2 : Pembiayaan dari *Murabahah*
e : eror

Berdasarkan rumusan persamaan regresi linier berganda yang telah digambarkan, maka dapat dijelaskan:

- 1) Nilai angka Konstanta ialah 0,562 menerangkan apabila variabel bebas diantaranya yakni pembiayaan *Ijarah* dan *Murabahah* memiliki nilai nol atau tidak berubah, maka perolehan kenaikan ROA totalnya ialah sebesar 0,562.

- 2) Nilai angka Koefisien regresi dari X_1 ialah 0,261 menerangkan apabila terjadi kenaikan variabel pembiayaan *Ijarah* setiap 1% atau lebih, sementara variabel lainnya tidak memiliki perubahan, maka perolehan kenaikan ROA totalnya ialah 0,261.
- 3) Nilai angka Koefisien regresi X_2 ialah 0,671 menerangkan apabila terjadi kenaikan variabel pembiayaan *Murabahah* setiap 1% atau lebih, sementara variabel lainnya tidak memiliki perubahan, maka perolehan kenaikan ROA totalnya ialah 0,671.

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6 Pengujian Koefisien Determinasi R^2				
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,981 ^a	,963	,962	,11989

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS, 2021

Berdasarkan perolehan data tersebut ditemukan nilai angka *R square*-nya ialah sebesar 0,963. Dalam regresi linier berganda, angka tersebut berkisaran 0 sampai dengan menggunakan nilai *adjusted R square* yang perolehan nilainya 0,962 sehingga variabel dependen ROA sebesar 96,2 % di pengaruhi oleh pembiayaan *Ijarah* dan pembiayaan *Murabahah* sisanya 3,8% ditentukan karena pengaruh dari variabel lainnya di luar dari riset yang dilakukan. Jadi dapat disimpulkan riset ini menggunakan variabel pembiayaan *Ijarah* dan *Murabahah* sebagian besar mempengaruhi ROA dalam Lembaran Perbankan BRI Syariah.

Pengujian Hipotesis

Uji T dilaksanakan guna untuk bagaimana pengaruh dari tiap-tiap variabel independen pada variabel dependen. Dalam proses dilakukan perbandingan dengan taraf sig.5% dan perbandingan nilai sig. < 0,05, ataupun dengan metode lain dengan memutuskan melalui kelolosan syarat dari nilai T hitungnya > T tabel (Sugiyono, 2017).

Tabel 7 Uji T (Pengujian Tunggal)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,562	,103		5,456	,000
	X1_PEMBIAYAAN IJARAH	,261	,063	,283	4,129	,000
	X2_PEMBIAYAAN MURABAHAH	,671	,065	,713	10,387	,000

- 1) Pengaruh pembiayaan *Ijarah* terhadap ROA
Besaran perolehan output di atas T-hitung ialah 4,129 dengan nilai signifikansinya ialah $0.000 < 0,05$. Berdasarkan perolehan dari perhitungan untuk T-tabelnya ialah 2.00247 yang didapat dengan menggunakan rumus $df = n-k$ ($df = 60-3=57$) serta taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% memiliki nilai yang kecil dari T-hitungnya. Hal ini membuktikan apabila variabel *Ijarah* mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan pada variabel ROA.
- 2) Pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA
Besaran perolehan dari output T-hitungnya ialah 10,387 dengan nilai signifikansinya ialah $0.000 < 0,05$. Berdasarkan perolehan dari perhitungan untuk T-tabelnya ialah 2.00247 yang dipandang nilainya lebih kecil dari T-hitung. Hal ini membuktikan apabila variabel X_2 mempunyai pengaruh pada variabel Y.

Uji F (Pengujian Signifikansi Jamak)

Tabel 8 Uji F (Pengujian Jamak)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	25648779134470,598	2	12824389567235,299	418,522	,000 ^b
1 Residual	1746599180712,127	57	30642090889,686		
Total	27395378315182,727	59			

a. Dependent Variable: Y_PROFITABILITAS

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan angka dari F-hitungnya ialah 418,522 dibandingkan nilai distribusi F-tabelnya yang menggunakan taraf kesalahan α (alfa) = 0,05 atau 5% ialah 3,159 dimana didapatkan dari perhitungan F-tabel yang menggunakan rumus penyebut $df_1 (n - K - 1)$ dan $df_2 (k - 1)$, k diidentifikasi sebagai variabel total dan n diidentifikasi sebagai total dari data riset. Perolehan pengujian ini didapati jika F-hitung yang besarnya 418,522 lebih besar dari 3,159 dengan sig. 5% menerangkan baik itu variabel pembiayaan *Ijarah* maupun pembiayaan *Murabahah* secara bersamaan mempengaruhi ROA dengan positif serta signifikan.

Berdasarkan riset yang telah dianalisis lebih dalam, penulis dapat menyatakan bahwa variabel untuk pembiayaan *Ijarah* menunjukkan pengaruh positif serta signifikan pada profitabilitas lembaga perbankan BRI Syariah. Perbandingan antara angka perolehan T-hitung dan T-tabel dari pengujian hipotesis sebelumnya ditemukan T-hitungnya memiliki nilai yang besar dibandingkan T-tabel sehingga hipotesis dinyatakan sah. Bukti lainnya yakni diperoleh besaran nilai sig. untuk variabel pembiayaan *Ijarah* ialah 0,000 lebih rendah dibandingkan 0,05 dengan T-hitungnya $4,129 > 1,672$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan secara parsial pembiayaan *Ijarah* mempengaruhi profitabilitas BRI Syariah dengan positif dan signifikan atau H1 yang dirumuskan sebelumnya dapat diterima. Besarnya penyaluran yang diterapkan pada pembiayaan akan menimbulkan tingkat keuntungan perusahaan ikut membesar.

Berdasarkan hasil pengujian dari penelitian ini bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah di

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hubungan kerjasama antara lembaga perbankan dengan nasabahnya pada akad *Murabahah* dapat memberikan pengaruh baik pada Bank maupun nasabah, perolehan keuntungan Bank secara langsung meningkatkan pertumbuhan jumlah profitabilitasnya secara signifikan. Besarnya penyaluran yang diterapkan pada pembiayaan *Murabahah* akan menimbulkan peningkatan keuntungan perusahaan dalam pertumbuhan profitabilitas Bank BRI Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian dari penelitian ini bahwa pembiayaan *Ijarah* dan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Artinya jika pembiayaan *Ijarah* dan *Murabahah* tergolong dalam peran yang memiliki pengaruh dari sekian aspek guna menjaga dalam meningkatkan kesehatan Bank dilihat dari seberapa mampu perusahaan memperoleh laba dengan memanfaatkan aset-asetnya secara maksimal, ketika pembiayaan *Ijarah* dan *Murabahah* mengalami peningkatan maka profitabilitas dalam suatu Bank akan meningkat mengakibatkan kesehatan Bank membaik.

IV. KESIMPULAN

Simpulan

Dilihat dari analisis dan penggambaran tentang pembiayaan *Ijarah* serta pembiayaan *Murabahah* pada profitabilitas (ROA), maka dapat disimpulkan bahwa dengan tunggal (uji t) menunjukkan bahwa pembiayaan *Ijarah* dan *Murabahah* berpengaruh positif serta memberikan signifikansi pada profitabilitas, begitupula pada pengujian secara simultan (uji F).

Saran

- 1) Bagi pihak Bank, ditinjau dari kondisi internal Bank Syariah yakni pembiayaan untuk *Ijarah* serta pembiayaan untuk *Murabahah* menimbulkan efek pengaruh positif terhadap profitabilitas lembaga perbankan BRI Syariah. Sehingga, perlu diupayakan meningkatkan kinerja lembaga perbankan BRI Syariah untuk meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan karena semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan maka semakin besar keuntungan yang diperoleh.
- 2) Penulis mengharapkan riset yang telah dilakukan ini bisa memberikan bantuan kepada peneliti lain sebagai bahan informasi khususnya variabel-variabel yang terkait serta menjadi tambahan ilmu dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim. (2016). *Bank Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Audia, N. (2017). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)* (skripsi). Institute Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung.
- Ditya Kunarita. (2020). *Efek Pemoderasi Good Corporate Governance dalam Pengaruh Faktor Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap FIRM Value (Study pada Perusahaan Sektor Good Consumer Industry di Bursa)*. STIE Malang kecewara. (Thesis).

- Fadli Ahmad, (2017). *Pengaruh Pendapatan terhadap Laba Rugi Koperasi Anjalus Pasar Petir Kabupaten Serang*.(Thesis).
- Juliana, S Mulazid, dan A.S (2017). Analisi Pengaruh Bopo, Kecukupan Modal Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil dan Profitabilitas terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2 (1), 26-27 <https://e-journal.IAINKendari.co.id>
- Nafiatur Febriyanti. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Istishna dan Ijarah terhadap Laba Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018*.UIN Raden Intan Lampung.(Skripsi).
- Suardjono.(2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Leverage, Kompensasi Bonus terhadap Profitabilitas terhadap Perataan Laba Perusahaan Manufaktur*
- Suganda, T. (2018) *pengelolaan pembelajaran generasi Z*. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran.
- Sugiyono, (2017).*Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung:Alfabeta.